

UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
PERPUSTAKAAN

**Tokoh Wanita Dalam Cerita  
*Matte Iru Onna Dan Juu San Nen*  
Karya Yamakawa Masao**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan  
untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra  
Pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada

Oleh :

**POPPY POLINA  
98111182**



70 / SKR - FSG / 03 - 04  
809.002 - POL T  
NOVEL JPP DAN ALISA TOKOH  
POPPY P  
SKRIP FSG  
20 - 2 - 04

**FAKULTAS SASTRA JURUSAN ASIA TIMUR  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA  
2003**

**Skripsi ini telah diuji pada hari Rabu tanggal 7 Agustus 2002**

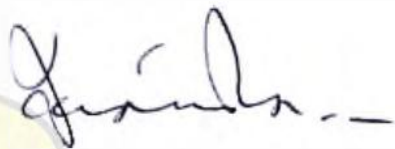
**Panitia Ujian**

**Ketua/ Penguji I**



**( Dra. Yuliasih Ibrahim )**

**Pembimbing**



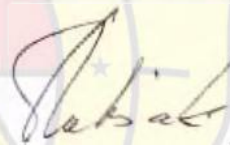
**( Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A. )**

**Pembaca / Penguji II**



**( Dra. Tini Priantini )**

**Panitera / Penguji III**



**( Oke Diah Arini, S.S )**

**Disahkan pada hari : Selasa tanggal: 11 Maret 2003 oleh :**

**Ketua Jurusan Program Studi  
Bahasa dan Sastra Jepang**

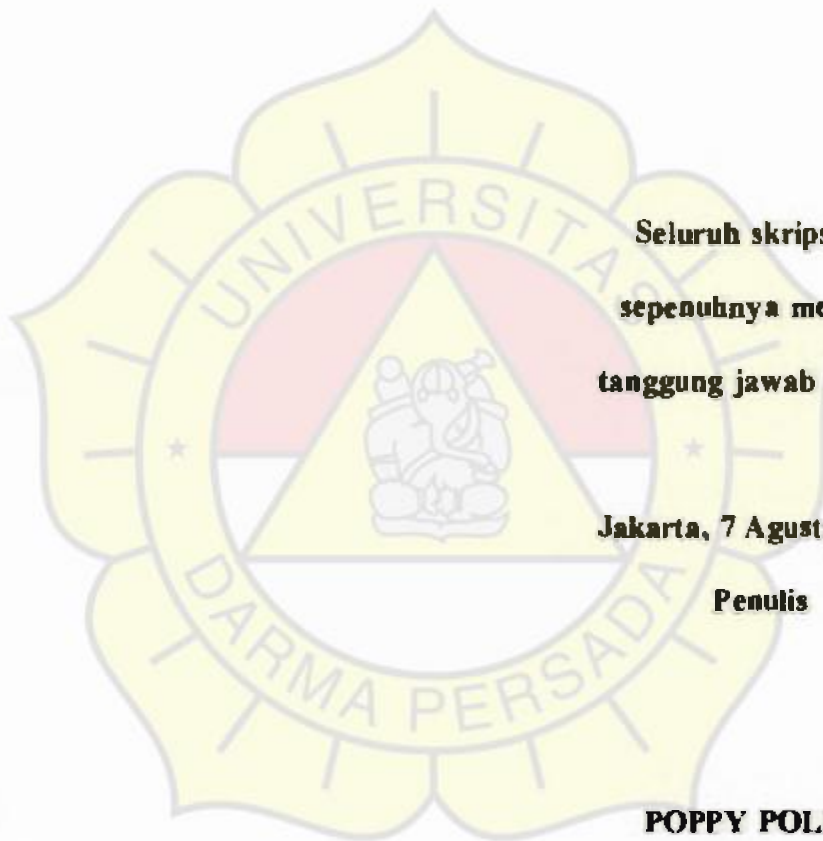


**( Dra. Yuliasih Ibrahim )**

**Dekan Fakultas Sastra**



**FAKULTAS SASTRA  
( Dra. Imny C. Haryono, M.A. )**



**Seluruh skripsi ini  
sebenarnya menjadi  
tanggung jawab penulis**

**Jakarta, 7 Agustus 2002**

**Penulis**

**POPPY POLINA**

**98111182**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa atas rahmat yang telah diberikan - Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik, yang merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memenuhi dan melengkapi guna mencapai gelar Sarjana Sastra Jurusan Asia Timur di Universitas Darma Persada, Fakultas Sastra.

Adapun judul Skripsi ini adalah :

**Tokoh Wanita Dalam Cerita *Matte Iru Onna* Dan *Juu San Nen* Karya Yamakawa Masao.**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas bantuan moril maupun materil yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini kepada:

1. Bapak Jonnie Rasmada Hutabarat, M.A, selaku pembimbing skripsi, atas waktu dan bantuan serta saran-saran yang membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan ini.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, Pudek II Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, selaku Pembaca.
3. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada, selaku Ketua Sidang.
4. Ibu Oke Diah Arini, S.S, Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, selaku Panitera Sidang.
5. Ibu Dra Inny C. Haryono, M.A, Dekan Fakultas Sastra, Universitas Darma Persada.

6. Seluruh staf pengajar program studi Bahasa dan Sastra Jepang, serta staf karyawan Universitas Darma Persada yang telah membantu melancarkan proses belajar mengajar selama penulis menempuh pendidikan di Universitas Darma Persada.
7. Kedua Orang Tua penulis ( Mama dan Papa ) “ Terima Kasih atas segala daya upaya yang sudah dilakukan buat penulis”, Kakak dan Adikku tersayang atas dukungan dan kasih sayang yang telah mereka berikan. Dan kepada mereka pula skripsi ini penulis persembahkan.
8. “Yuan” saya yang telah banyak membantu dan tidak bosan-bosannya memberikan dorongan dan semangat.
9. Teman – teman baik saya : Hilda, End-chi, Ima, Nia, Dewi, Lisa, Phannie, Hana, Dini, Mpo, Kiki, Teh Ine, Karina yang centil, Eko, Ani, Deden, Qiyang, Onard, yang telah memberikan semangat dan dukungannya.
10. Seluruh pihak yang telah banyak membantu hingga selesainya skripsi ini.

Akhir kata, penulis menyadari masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun akan penulis terima guna kemajuan kita bersama.

Jakarta, Februari 2003

**PENULIS**

## DAFTAR ISI

|   |     |
|---|-----|
| Lembar Pengesahan   |     |
| Kata Pengantar .....  | i   |
| Daftar Isi .....  | iii |
| <br>  |     |
| <b>BABI PENDAHULUAN</b>   |     |
| 1.1 Latar Belakang Penulisan .....  | 1   |
| 1.2 Permasalahan .....  | 5   |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....  | 6   |
| 1.4 Landasan Teori .....  | 7   |
| 1.5 Metode Penulisan .....  | 7   |
| 1.6 Sistematika Penulisan .....   | 8   |
| <br>  |     |
| <b>BAB II LATAR BELAKANG KEHIDUPAN PENGARANG DAN KARYANYA</b>                                 |     |
| 2.1 Latar Belakang Kehidupan Yamakawa Masao .....   | 10  |
| 2.2 Riwayat Pendidikan Yamakawa Masao .....   | 12  |
| 2.3 Kesusastraan Yamakawa Masao .....   | 14  |
| <br>  |     |
| <b>BAB III ANALISIS TOKOH WANITA PADA CERITA <i>MATTE IRU ONNA</i> DAN <i>JUU SAN NEN</i></b> |     |
| 3.1 Tokoh .....   | 19  |

|  |    |
|--|----|
| 3.1.1 Tokoh-tokoh di dalam cerita <i>Matte Iru Onna</i> .....  | 21 |
| 3.1.1.1 Tokoh Utama .....  | 21 |
| 3.1.1.2 Tokoh Bawahan .....  | 28 |
| 3.1.2 Tokoh-tokoh di dalam cerita <i>Juu San Nen</i> .....   | 29 |
| 3.1.2.1 Tokoh Utama .....  | 29 |
| 3.1.2.2 Tokoh Bawahan .....  | 34 |
| 3.2 Tokoh Wanita .....   | 34 |
| 3.3 Sosok Wanita dalam <i>Matte Iru Onna</i> .....   | 38 |
| 3.3.1 Sosok <i>Tsuma</i> (Isteri) menurut Tokoh <i>Kare</i> (Suami) ....   | 38 |
| 3.3.2. Sosok <i>Wakai Onna</i> (Wanita muda) menurut Tokoh<br><i>Kare</i> (Suami) .....                            | 40 |
| 3.3.3 Sosok <i>Tsuma</i> (Isteri) melukiskan dirinya .....   | 41 |
| 3.3.4 Sosok <i>Tsuma</i> (Isteri) menurut penulis dalam cerita<br><i>Matte Iru Onna</i> .....                      | 42 |
| 3.4 Sosok Wanita dalam cerita <i>Juu San Nen</i> .....   | 43 |
| 3.4.1 Sosok Yoriko menurut tokoh <i>Kare</i><br>(Dia atau laki-laki) .....   | 43 |
| 3.4.2 Sosok Yoriko melukiskan dirinya .....  | 45 |
| 3.4.3 Sosok Yoriko menurut Penulis dalam cerita<br><i>Juu San Nen</i> .....  | 46 |
| 3.5 Pandangan Pengarang melukiskan Tokoh Wanita dalam<br>cerita <i>Matte Iru Onna</i> dan <i>Juu San Nen</i> ..... | 48 |

**IBAB IV KESIMPULAN**

Kesimpulan ..... 49

Daftar Pustaka ..... vi

Lampiran Cerita *Matte Iru Onna*

Lampiran Cerita *Juu San Nen*





# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penulisan dan Alasan Pemilihan Judul

Yamakawa masao adalah seorang sastrawan pada zaman modern Jepang yang lahir pada tanggal 25 Februari 1930 di Tokyo. Ia lebih dikenal sebagai penulis cerita-cerita pendek (cerpen) yang pada akhirnya setiap penulisan cerita pendek tersebut sering mendapatkan nominasi. Karena sering mendapatkan nominasi maka iapun semakin terkenal. Dari situ pula ia dapat merebut hati penggemar barunya melalui cerita-cerita yang ditulisnya.

Pada diri Yamakawa Masao terdapat sifat yang gigih, tekun, dan semangat yang tinggi. Ia menentang revisi undang-undang buruh, berpartisipasi sejak awal dalam perkumpulan Jepang Muda (*Wakai Nihon no Kai*) yang dibentuk oleh pengarang, dramawan, dan penulis muda seperti Ishihara Shintaroo dan yang lainnya.

Yamakawa Masao mempunyai idealisme yang tinggi sehingga karya-karyanya sering mendapat penghargaan. Karya Yamakawa Masao yang pertama berjudul *Bando no Kyuka* (Liburan Band) yang dimuat dalam buletin fakultas sastra *Bunrin* no.9.

Sebagian besar karya-karya Yamakawa Masao temanya mengacu kepada masalah manusia dan kehidupannya. Beberapa cerpen dalam kumpulan cerita

pendeknya *Shitashi Yuijichi*, temanya menceritakan tentang masalah wanita yang hidup pada zaman modern.

Di Jepang, pada masa feodal sampai dengan reformasi Meiji (1868), hampir semua roda kehidupan dikuasai oleh laki-laki, dan posisi wanita sangat rendah. Buku-buku zaman itu yang ditulis sebagai pedoman tentang tingkah laku wanita, seperti buku *Greater Learning for Woman* (Ajaran Tinggi untuk Kaum Wanita), kesemuanya itu merupakan penekanan kepercayaan bahwa pada hakekatnya wanita berderajat lebih rendah dari kaum laki-laki, sehingga peranan wanita adalah untuk mengabdikan terhadap laki-laki. Kaum wanita baru mencapai sekedar kedudukan berderajat tertentu sebagai kaum ibu, dan ini bukan sebagai pengakuan terhadap hak mereka sebagai wanita, tapi lebih banyak sebagai akibat penghargaan fungsi sosial mereka dalam melahirkan dan membesarkan para pengganti kepala keluarga.<sup>1</sup>

Pada tahun 1868 pemerintahan militer Jepang runtuh dan pemerintahan absolut Meiji bergerak cepat dalam usahanya untuk menuju industrialisasi. Pemerintahan ini mendukung impor teknologi dari negara-negara maju di dunia, dan dalam waktu yang singkat selama 20 tahun telah berhasil melaksanakan revolusi industri di Jepang. Kurang dari 75 tahun berikutnya, yang berakhir dengan Perang Dunia II, dapatlah dilukiskan sebagai suatu proses westernisasi (pembaratan) dan modernisasi berlangsung pada kecepatan tinggi, sehingga tak

---

<sup>1</sup> Masu Okumura, *Peranan Wanita Jepang*, Gadjah Mada University Press & Yayasan Obor Indonesia ( Jakarta, 1983), Hal. 1

memberikan waktu bagi proses pengikisan adat-istiadat serta kesabaran jiwa dari sistim feodal yang mendahului.<sup>2</sup>

Dewasa ini kita tidak akan mendapati hukum ataupun lembaga masyarakat yang mengadakan diskriminasi antara kaum wanita dan kaum laki-laki. Undang-Undang Dasar yang diresmikan pada tahun 1946, secara jelas mengakui persamaan derajat diantara mereka, di samping menetapkan bahwa "Manusia sebagai keseluruhan berhadapan dengan hukum dalam kedudukan yang sederajat, dan karena itu tidak boleh terdapat diskriminasi dalam hubungan-hubungan politik, ekonomi, atau sosial, berdasarkan ras, kepercayaan, jenis kelamin, kedudukan sosial ataupun asal usul keluarga." Pada kenyataannya dalam kehidupan sehari-hari dan meskipun hukum yang bersangkutan telah berubah, tetapi ketetapan-ketetapan pelaksanaan dalam kehidupan sehari-hari tidaklah dapat segera dijalankan. Sekedar oposisi telah timbul terhadap hukum tersebut, sebagai akibat dari kenyataan bahwa rencana Undang-Undang Dasar ini merupakan hasil pekerjaan pemerintahan pendudukan sekutu periode pendudukan militer; suatu hal yang umum diketahui, yang memberikan dorongan terhadap gerakan untuk mengubah Undang-Undang Dasar ("dipaksakan terhadap kita dan karena itu bertentangan dengan adat-istiadat negeri ini"), untuk menyesuaikannya dengan perubahan-perubahan dalam posisi internasional Jepang. Akan tetapi sebagian besar kaum wanita mendukung undang-undang tersebut dan memang telah menghabiskan lebih dari 65 tahun usaha para pemimpin gerakan persamaan hak wanita. Dalam masa sesudah pendudukan

---

<sup>2</sup>*Ibid.* hal 1

Meiji, setiap kali jika muncul gerakan-gerakan baru untuk mengubah Undang-Undang Dasar atau untuk menghidupkan kembali sistem keluarga lama, tanpa pengecualian kaum wanita secara tegas menyatakan penentangannya terhadap usaha semacam itu.

Masalahnya dewasa ini dan untuk masa depan adalah bagaimana caranya merealisasikan persamaan hak yang dijamin oleh hukum. Sebagaimana yang telah berulang kali ditunjukkan oleh para pemimpin wanita sejak zaman Meiji, persamaan ini merupakan sesuatu yang berapa lamanyapun masanya, harus direbut oleh masing-masing wanita sendiri-sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, terdapat pula saat kaum wanita harus menggabungkan usaha mereka untuk memperjuangkan kedudukan wanita yang wajar dalam masyarakat.

Dari berbagai permasalahan di atas tentang kehidupan wanita Jepang, maka sastrawan sastrawan Jepang khususnya, banyak mengambil tema tentang latar belakang kehidupan wanita Jepang. Karena itu penulis ingin mengupas karya-karya Yamakawa Masao yang banyak mengisahkan masalah wanita-wanita Jepang.

Dalam skripsi ini, penulis memilih karya Yamakawa Masao yang berjudul *Matte Iru Onna* (Wanita yang Menunggu) dan *Juu San Nen* (Tiga Belas Tahun) sebagai bahan pokok penulisan.

Dari kedua cerita diatas penulis menemukan fakta bahwa kedua tokoh wanita tersebut diatas yakni tokoh *Tsuma* (tokoh isteri) dalam *Matte Iru Onna* dan tokoh *Yoriko* dalam *Juu San Nen* sama-sama mempunyai keinginan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya. Namun keinginan untuk

mempertahankan keutuhan rumah tangga tokoh *Tsuma* dan tokoh Yoriko terjadi pada situasi yang berbeda. Keinginan untuk mempertahankan keutuhan rumah tangga pada *Tsuma* terjadi setelah bertengkar dengan *Kare* (suaminya), sedangkan pada Yoriko setelah ia menyeleweng dengan laki-laki lain. Kenapa sampai terjadi hal seperti itu, dan apakah hal itu merupakan gejala umum yang terjadi di dalam masyarakat Jepang, masalah ini menurut penulis merupakan masalah yang menarik untuk dijadikan bahan penelitian.

## 1.2 Permasalahan

Masalah yang timbul setelah penulis membaca *Matte Iru Onna* dan *Juu San Nen* adalah keinginan tokoh wanita untuk mempertahankan keutuhan rumah tangganya dengan cara mereka masing-masing.

Dalam *Matte Iru Onna* dan *Juu San Nen* kedua tokoh wanita di atas ingin mempertahankan keutuhan rumah tangganya. Bagaimana si isteri yang setelah bertengkar dengan suaminya pergi dari rumah untuk menenangkan pikiran dan supaya muncul lagi semangat baru untuk melanjutkan hidup bersama suaminya, begitu pula dengan Yoriko yang sedang ditinggal oleh suaminya, Yoriko melakukan penyelewengan dengan lelaki lain tetapi setelah kejadian itu Yoriko ditinggal oleh laki-laki tersebut. Akhirnya Yoriko melahirkan seorang anak perempuan dari hasil hubungannya dengan laki-laki tersebut.

Dengan demikian permasalahan tema skripsi ini adalah<sup>3</sup> di Jepang presentasi perceraian sangat kecil, hal ini disebabkan oleh masyarakat Jepang terikat moral Konfusianisme dimana wanita itu harus menjaga keutuhan keluarganya oleh karena itu perceraian dianggap sebagai suatu hal yang tabu. Walaupun wanita mendapat perlakuan-perlakuan yang merugikan wanita itu sendiri tetapi mereka tetap mempertahankan keutuhan keluarganya supaya tidak menimbulkan perceraian.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan penulisan skripsi ini adalah mengupas hal mengenai bagaimana tokoh wanita dilukiskan dan bagaimana sebetulnya sosok wanita Jepang itu. Untuk mengungkapkan apakah sebenarnya wanita Jepang seperti itu atau hal-hal tersebut hanya ekspresi dari pengarang sendiri untuk melukiskan wanita itu atau apakah ada faktor lain.

Selain itu melalui penulisan skripsi, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan masukan kepada para pembaca untuk memahami kesusastraan Modern Jepang, khususnya tentang tema tokoh wanita yang disajikan dalam karya Yamakawa Masao.

---

<sup>3</sup>Minami Hiroshi, *Nihonji no Seikatsubunka Jiten*, (Kososhobo, 1991), hal.216.

#### 1.4 Landasan Teori

Dalam menelaah karya sastra dikenal dua aspek pendekatan. Kedua aspek pendekatan tersebut adalah pendekatan intrinsik dan pendekatan ekstrinsik. Pendekatan intrinsik adalah pendekatan yang memanfaatkan segi yang membangun dari dalam karya itu sendiri. Pendekatan intrinsik terdiri dari dua unsur, yaitu struktur dan isi. Struktur terdiri dari alur, latar, penokohan, sudut pandang, dan gaya bahasa, sedang isi terdiri dari tema dan amanat. Pendekatan ekstrinsik adalah pendekatan karya sastra dari bagian luarnya seperti mengenai diri pengarang yakni cita-cita, aspirasi, keinginan, falsafah hidup, dan obsesi lainnya.<sup>4</sup>

Dengan memperhatikan beberapa aspek tersebut di atas, penulis mencoba meninjau segala permasalahan yang ada di dalam cerita *Matte Iru Oma* dan *Juu San Nen* melalui kedua pendekatan tersebut di atas.

#### 1.5 Metode Penulisan

Dalam suatu penulisan khususnya penulisan skripsi diperlukan suatu metode agar skripsinya terarah dan mencapai sasaran. Metode berarti cara kerja untuk memahami suatu objek yang menjadi sasaran ilmu yang bersangkutan.

---

<sup>4</sup> Drs. Ahmad Badrun, Pengantar Ilmu Sastra ( Jakarta, 1983 ), hal. 3

Sesuai dengan judul skripsi ini yaitu Tokoh Wanita dalam cerita *Matte Iru Onna* dan *Juu San Nen* karya Yamakawa Masao maka penulis menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif adalah suatu metode dimana pengarang secara langsung mendeskripsikan keadaan tokoh itu dengan terinci (analitis). Deskripsi tentang diri sang tokoh itu dapat secara fisik (keadaan fisiknya), dapat secara psikis (wataknya), dapat juga keadaan sosialnya (kedudukan dan pangkat), yang lazim adalah ketiga – tiganya.

Selain itu penulis juga menggunakan metode kepustakaan yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada dan juga menggunakan buku – buku lain yang berhubungan dengan penulisan skripsi ini.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk membahas pokok permasalahan dalam penulisan ini, penulis membaginya ke dalam empat bab dengan sub-sub babnya masing – masing, dengan perincian sebagai berikut :

**BAB I** Merupakan bagian pendahuluan untuk menghantar pembaca pada pokok pembahasan. Bab ini merupakan uraian dari latar belakang penulisan dan alasan pemilihan judul, permasalahan, tujuan penulisan, landasan teori, metode penulisan, dan sistematika penulisan.



**BAB II** Merupakan bab untuk menghantar pembaca mengenai riwayat hidup pengarang, pendidikan, dan penjelasan tentang karya-karyanya.

**BAB III** Merupakan analisa dari pokok pembahas an permasalahan yang terdapat pada cerita *Matte Iru Onna* dan *Juu San nen*.

**BAB IV** Merupakan penutup dari skripsi. Dalam bab ini pula akan di tarik kesimpulan dengan membahas secara ringkas masalah-masalah yang penulis temukan dalam bab-bab sebelumnya.

